

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang sistematis dengan mengambil data langsung di lapangan. (Riyanto dan Hatmawan, 2020, hlm 11) Penelitian ini langsung mengambil data dari lembaga atau perusahaan terkait yang diputuskan menjadi objek penelitian nantinya.

Pendekatan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel. Penelitian dengan pendekatan ini akan menyajikan hasil penelitian berupa angka dan kesimpulan tentang data yang diuji dalam penelitian. (Creswell: 2009)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dikunjungi secara *online* pada situs idx.co.id dan situs masing-masing perusahaan yang akan menjadi objek penelitian. Peneliti juga mengunjungi lokasi penelitian langsung di Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan yang berlokasi pada jalan A. Yani KM 5, Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian ini adalah perusahaan penyedia produk dan jasa kesehatan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Adapun objek penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan pengungkapan *Islamic Social Report (ISR)* pada perusahaan kesehatan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah informasi yang diolah untuk kegiatan penelitian dan dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan (Muhammad: 2008). Data pada penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah berbentuk publikasi. Penelitian ini menggunakan data publikasi laporan tahunan (*annual report*) dari perusahaan kesehatan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021.

Sumber data penelitian ini adalah situs idx.co.id dan situs masing-masing perusahaan yang akan menjadi objek penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mengumpulkan data tertulis yang mengandung penejelasan tentang fenomena yang berkaitan dengan penelitian (Muhammad:2008). Data yang didokumentasikan untuk penelitian ini adalah laporan keuangan dari perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel. Data laporan keuangan ini terdapat secara *online* pada laman *idx.co.id* dan laman masing-masing perusahaan.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek dengan kriteria yang sama dalam satu hal atau lebih yang membentuk masalah pokok penelitian. (Muhammad, 2008, hlm 161)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan penyedia produk dan jasa kesehatan yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2021. Adapun populasi ini berjumlah 19 perusahaan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Populasi

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan |
|----|------------|------------------------------------|
| 1 | MIKA | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk |
| 2 | (SAME) | Sarana Meditama Metropolitan Tbk |
| 3 | (SILO) | Siloam International Hospitals Tbk |

| | | |
|----|--------|---|
| 4 | (SRAJ) | Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk |
| 5 | (SIDO) | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk |
| 6 | (TSPC) | Tempo Scan Pacifik Tbk |
| 7 | (DVLA) | Darya-Varia Laboratoria Tbk |
| 8 | (INAF) | Indofarma Tbk |
| 9 | (KAEF) | Kimia Farma Tbk |
| 10 | (KLBF) | Kalbe Farma Tbk |
| 11 | (MERK) | Merck Tbk |
| 12 | (PEHA) | Phapros Tbk |
| 13 | (PRDA) | Prodia Widyahusada Tbk |
| 14 | (PRIM) | Royal Prima Tbk |
| 15 | (SOHO) | Soho Global Health Tbk |
| 16 | (DGNS) | Diagnos Laboratorium |
| 17 | (IRRA) | Itama Ranoraya Tbk |
| 18 | (HEAL) | Medialoka Hermina Tbk |
| 19 | (SCPI) | Organon Pharma Indonesia Tbk |

Sumber: Data diolah (2022)

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah data yang diambil dari suatu populasi untuk diteliti secara rinci. (Muhammad:2008) Penelitian ini menggunakan salah satu teknik *nonprobability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penyeleksian sampel berdasarkan ciri-ciri khusus menyangkut sifat dari populasi. (Muhammad:2008)

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan penyedia produk dan jasa kesehatan yang terdaftar pada ISSI 2017-2021.
- b. Perusahaan tidak pernah *delisting* dari ISSI pada periode tersebut.
- c. Perusahaan telah mempublikasikan laporan tahunan pada periode tersebut.
- d. Perusahaan menyatakan laporan tahunan dalam rupiah.

Berikut proses seleksi perusahaan yang telah disesuaikan dengan kriteria sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Daftar Sampel

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Kriteria | | | | Digunakan sebagai sampel |
|----|------------|---|----------|---|---|---|--------------------------|
| | | | a | b | c | d | |
| 1 | (MIKA) | Mitra Keluarga Karyasehat Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | (SAME) | Sarana Meditama Metropolitan Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | (SILO) | Siloam International Hospitals Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | (SRAJ) | Sejahteraraya Anugerahjaya Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | (SIDO) | Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | (TSPC) | Tempo Scan Pacifik Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | (DVLA) | Darya-Varia Laboratoria Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 8 | (INAF) | Indofarma Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 9 | (KAEF) | Kimia Farma Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 10 | (KLBF) | Kalbe Farma Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

| | | | | | | | |
|--|--------|------------------------------|---|---|---|---|----|
| 11 | (MERK) | Merck Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 12 | (PEHA) | Phapros Tbk | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 13 | (PRDA) | Prodia Widyahusada Tbk | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 14 | (PRIM) | Royal Prima Tbk | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 15 | (SOHO) | Soho Global Health Tbk | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 16 | (DGNS) | Diagnos Laboratorium | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 17 | (IRRA) | Itama Ranoraya Tbk | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 18 | (HEAL) | Medialoka Hermina Tbk | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| 19 | (SCPI) | Organon Pharma Indonesia Tbk | ✓ | - | ✓ | ✓ | |
| Total Perusahaan yang digunakan sebagai sampel | | | | | | | 12 |

Sumber: Data diolah (2022)

Dari proses penyeleksian di atas, dapat diketahui bahwa 12 perusahaan kesehatan yang akan diteliti laporan keuangannya selama 5 tahun berturut-turut. Maka jumlah data yang akan diteliti adalah 60 data. Kesimpulan seleksi data sampel ini dapat disusun pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Rekapitulasi Data

| No | Ket. Kriteria Sampel | Jumlah Perusahaan | Jumlah data (@ 5 tahun) |
|----|---|-------------------|-------------------------|
| 1 | Perusahaan kesehatan yang terdaftar pada ISSI 2017-2021 dan telah mempublikasikan laporan tahunan pada periode tersebut dalam rupiah. | 19 | 95 |
| 2 | Perusahaan kesehatan yang <i>delisting</i> pada periode tersebut | 7 | 35 |

| | | |
|--|----|----|
| Total perusahaan dan data yang akan diteliti | 12 | 60 |
|--|----|----|

Sumber: Data diolah (2022)

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel *dependent*

Penelitian ini menggunakan pengungkapan *Islamic Social Report* (ISR) sebagai variabel *dependent* (terikat). Pengungkapan ISR dihitung dengan menggunakan indeks ISR yang disusun oleh Haniffa (2002) dan Othman dkk (2009). Indeks ini terdiri dari 6 tema yaitu keuangan dan investasi, produk, karyawan, masyarakat, lingkungan dan tata kelola perusahaan. Secara keseluruhan indeks ini mempunyai 43 sub tema. (Othman, dkk : 2009)

Data akan dikumpulkan dengan metode *Content Analysis*, yaitu memberi skor 1 kepada sub tema yang diungkapkan oleh perusahaan dan skor 0 pada sub tema yang tidak diungkapkan. Kemudian total skor dibagi dengan total sub tema. Metode ini dapat disusun seperti rumus berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{item yang diungkapkan}}{\text{total item}}$$

2. Variabel *independent*

Variabel *independent* (bebas) pada penelitian ini ada 3, yaitu :

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas pada penelitian ini adalah rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) dari perusahaan yang akan diteliti. Rasio lancar dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dari perusahaan yang akan diteliti. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{total aset}}$$

c) Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* pada penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dari perusahaan yang akan diteliti. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

H. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik dengan menggunakan *Eviews10*. Berikut langkah-langkah analisis data:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan (Sugiyono:2014). Analisis ini menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi data yang telah terkumpul.

2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018, hlm 159) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear berganda. Jika uji asumsi klasik terpenuhi maka model regresi tersebut adalah model yang baik. (Widarjono: 2013) Uji asumsi klasik meliputi 4 uji sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji ini dipenuhi agar pada hasil uji hipotesis valid dan tidak bias. (Widarjono: 2013)

Pada *Eviews 10*, uji normalitas ditampilkan melalui grafik histogram dan uji Jarque-Bera dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Grafik Histogram

Pada grafik ini uji normalitas akan ditunjukkan dengan grafik yang lonceng dan jika grafik dibagi dua akan mempunyai bagian yang sama besar. (Widarjono: 2013)

2) Uji Jarque-Bera

Uji normalitas dengan Uji Jarque-Bera diketahui dengan menggabungkan koefisien *Skewness* (kemiringan) dan *Kurtosis* (keruncingan). Nilai Jarque-Bera didasarkan pada *Chi-Square* dengan derajat bebas atau $df = 2$. Data akan dinyatakan normal apabila (Widarjono: 2013) :

- a) Nilai Jarque-Bera mendekati 0 atau tidak lebih dari nilai tabel *Chi-Square*.
- b) Nilai probabilitas Jarque-Bera melebihi 0,05 (alpha)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan apakah ditemukan korelasi antar variabel *independen*. Jika antar variabel ditemukan hubungan linier, maka konsekuensinya adalah model akan mendapatkan estimasi yang bias dan tidak linier. Tidak terjadi multikolinieritas menandakan model regresi baik untuk dipakai. (Widarjono: 2013)

Pada *Eviews 10*, uji ini dilakukan dengan menganalisis *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila VIF lebih besar atau sama dengan 10,00. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka akan terjadi multikolinieritas (Widarjono: 2013)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji Breusch-Pagan bertujuan untuk membuktikan asumsi bahwa varian dari variabel gangguan adalah konstan atau tidak. (Widarjono: 2013) Dasar pengambilan keputusan dalam uji

heteroskedastisitas dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah uji yang membuktikan terjadi atau tidak terjadi korelasi antar variabel gangguan dalam observasi. Korelasi antar variabel menyebabkan estimasi dari model regresi tidak memiliki varian minimum. Hal ini akan menyebabkan standard error dari persamaan tersebut tidak bisa dipercaya. (Widarjono: 2013) Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan nilai Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai d lebih besar dari d_u dan nilai $(4-d_u)$ lebih kecil dari d atau $d_u < d < 4-d_u$.
- 2) Terjadi autokorelasi, jika nilai d lebih kecil dari d_l

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ghozali: 2018). Analisis ini dapat dikatakan valid apabila data yang digunakan telah lulus uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Di mana:

Y : *Islamic Social Report (ISR)*

α : Koefisien regresi

β : Koefisien estimasi

X1 : Rasio Lancar (*current ratio*)

X2 : *Return On Asset (ROA)*

X3 : *Debt to Asset Ratio (DAR)*

e : *Error term*

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis sebagai berikut

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan atau simultan. (Widarjono: 2013) Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka ini berarti bahwa secara simultan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Report*.

- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ ini berarti bahwa secara simultan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Report*.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. (Widarjono: 2013)

Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan (Sarwono, 2009).

c. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. (Widarjono: 2013) Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Sarwono, 2009):

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ ini berarti bahwa secara parsial rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Report*.

- 2) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka secara parsial rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Report*.